

## ABSTRACT

Afidah, Nur. ResgiteredNuber Student. 17203153146. 2019. *The Implementation of Scientific Approach in Teaching English for Tenth Acceleration Class at MAN 1 Tulungagung*. Thesis Sarjana.English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teaher Training. State Islamic Institute (IAIN) Tulungagung. Advisor: Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

**Keyword:** Scientific Approach, Teaching English, Acceleration Class.

The rolling of the 2013 Curriculum by the government is in response to the lagging national education, which focuses on combining several subjects, simplifying, and using thematic-integrative approaches at certain levels. The 2013 curriculum is a further step in developing the Competency-Based Curriculum which was initiated in 2004 and the 2006 Education Unit Level Curriculum (KTSP) which includes attitude competencies, science and skills in an integrated manner to respond to internal and external challenges. The new Curriculum emphasizes on Scientific Approach covering five phases: They are Observing, Questioning, Experimenting, Associating, and Communicating. In this Approach the teacher becomes the source of information to be a facilitator during teaching and learning process. Moreover, in the acceleration class where students have the ability, intelligence above the average and have learning speeds above the students in general. In teaching process the teacher is no longer limited to give a theory, but the teacher have to supports the learning process. In addition, the teacher should be more proficient in teaching acceleration class especially in applying these five aspects to students, namely observing, considering, analyzing and making all subjects. Thus, this study aims to describe the implementation of Scientific Assessment in learning English as well as strategies, media, materials and evaluations applied by teachers.

The formulation of the problem in this study was: (1) How is observing phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung? (2) How is questioning phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung? (3) How is experimenting phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung? (4) How is associating phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung? (5) How is communicating phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung?

The objectives of this study was: (1) To describe how is observing phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung. (2) To describe how is questioning phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung. (3) To describe how is experimenting phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung. (4) To describe how is associating phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class

at MAN 1 Tulungagung. (5) To describe how is communicating phase implemented by the English teacher for Tenth acceleration class at MAN 1 Tulungagung

The design of this study was descriptive qualitative research design. The subject was an English teacher and Tenth (Ips) of acceleration class. Researcher was the key instrument of this study, to collect and analyze data. In the process of collecting data there were three techniques used, observation, interview, and documentation. To improve the validity of a data, the researcher used methods and triangulation data.

The result of this study showed that there were many different activities in each step of Scientific Approach depending on the instructional objectives. In observing phase all of students prepared their book and also prepared themselves after the teacher gave the instruction. The activity was observed dialogue text about giving suggestion and offer which illustrated by pictured. The students were also asked to read dialogue aloud after teachers' reading. In questioning phase, the teacher gave stimulus in order students to be active. In experimenting phase, the teacher gave different problems, did identification and made examples. In associating phase, the students analyze and identified dialogue and drama text. In communicating phase, the students present the result of analyze, identified the text and practice Drama in front of the class. The learning material was from "Kreatif" English books with the topic was *giving suggestion and offer*. The media used by the teacher was picture and whiteboard. The strategy used by the teacher was problem-based learning with procedures such as Observing, Questioning, Exploring, Associating, and Communicating. Evaluation results in learning still used non-authentic assessments that also give the biggest emphasis on the cognitive domain.

The researcher suggests to makes the better quality in implementing Scientific Approach in English teaching of Acceleration class at MAN 1 Tulungagung, the teacher should give interesting media or topic, to make the participation of the students can be increased beside the importance of Scientific Approach itself. For the future researcher, they can use this research as a reference to the next research.

## ABSTRAK

Afidah, Nur. NomorIndukMahasiswa. 17203153146. 2019. *The Implementation of Scientific Approach in Teaching English for Tenth Acceleration Class at MAN 1 Tulungagung*. Sarjana Skripsi. Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung. Pembimbing: Nanik Sri Rahayu, M.Pd.

**Keyword:** Pendekatan Ilmiah, Mengajar Bahasa Inggris, Kelas Akselerasi

Digulirkannya Kurikulum 2013 oleh pemerintah adalah sebagai langkah lanjutan pengembangan Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah dirintis pada tahun 2004 dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 yang mencakup kompetensi sikap, ilmu pengetahuan dan keterampilan secara terpadu untuk menanggapi tantangan internal dan eksternal. Kurikulum baru ini menekankan pada Pendekatan Ilmiah mencakup lima tahap yaitu; Mengamati, Menanya, Menalar, Mencoba, Membentuk Jejaring Pelajaran. Pada Pendekatan ini guru sebagai fasilitator yang menjadi sumber informasi selama proses belajar mengajar. Apalagi pengajaran di kelas akselerasi yang notabennya siswa memiliki kemampuan, kecerdasan di atas rata-rata dan memiliki kecepatan belajar di atas siswa pada umumnya. Dalam pengajaran guru tidak lagi sebatas memberi teori, akan tetapi guru benar-benar berperan dalam proses belajar. Selain itu, guru harus lebih mahir dalam mengajar di kelas akselerasi khususnya dalam menerapkan lima aspek ini kepada siswanya itu mengingat, memahami, menganalisis dan menciptakan pada semua mata pelajaran. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Inggris serta strategi, media, materi dan evaluasi yang diterapkan oleh guru..

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap mengamati pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung? (2) Bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap menanya pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung? (3) Bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap menalar pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung? (4) Bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap mencoba pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung? (5) Bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap komunikasi pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung?

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap mengamati pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung (2) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap menanya pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung (3) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap menalar pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung (4) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru bahasa Inggris menerapkan tahap mencoba pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung (5) Untuk mendeskripsikan bagaimana guru

bahasa Inggris menerapkan tahap komunikasi pada kelas 10 akselerasi di MAN 1 Tulungagung.

Desain penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek adalah satu guru Bahasa Inggris dan 1 kelas 10 akselerasi yaitu Ips. Peneliti sebagai kunci utama dalam penelitian ini, untuk mengumpulkan dan menganalisa data. Dalam proses pengumpulan data ada tiga teknik yang digunakan, mengamati, wawancara, dan dokumentasi. Untuk meningkatkan keabsahan suatu data menggunakan metode dan data triangulasi.

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ada beberapa macam aktivitas di setiap langkah dalam Pendekatan Ilmiah tergantung tujuan pembelajaran. Kegiatan pada tahap observasi, semua siswa menyiapkan buku mereka dan juga menyiapkan diri setelah guru memberikan instruksi. Kegiatan tersebut mengamati teks dialog tentang memberikan saran dan penawaran yang diilustrasikan oleh gambar. Para siswa juga diminta untuk membaca dialog dengan keras mengikuti setelah guru. Kegiatan pada tahap menanya, guru memberikan stimulus untuk menarik siswa aktif bertanya. Kegiatan pada tahap menalar, guru memberikan masalah yang berbeda, melakukan identifikasi dan membuat contoh. Kegiatan pada tahap mencoba, siswa dapat menganalisa dan mengidentifikasi sebuah teks dialog dan drama. Kegiatan pada tahap mengkomunikasikan, siswa mempresentasikan hasil dari menganalisis, mengidentifikasi teks dan mempraktekan drama di depan kelas. Materi untuk pembelajaran dari buku Kreatif Bahasa Inggris dengan topik memberi saran dan tawaran. Media yang digunakan oleh guru adalah gambar dan papan tulis. Strategi yang digunakan guru adalah problem-based learning dengan prosedur seperti Mengamati, Mempertanyakan, Menjajaki, Mengaitkan, dan Berkomunikasi. Hasil evaluasi dalam pembelajaran masih menggunakan non-authentic assessment yang juga memberikan penekanan besar pada ranah kognitif.

Peneliti menyarankan untuk perbaikan dalam mengimplemetasikan Pendekatan Ilmiah dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada kelas akselerasi di MAN 1 Tulungagung, guru seharusnya memberikan media atau topik yang menarik agar partisipasi siswa dalam belajar meningkat disamping tahap Pendekatan Ilmiah penting. Untuk peneliti selanjutnya agar mereka dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya.